

## **ABSTRAK**

### **DEVI ARI TURINTYKA NIM. 6662 092799. SKRIPSI. STRATEGI KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL PENGAJAR DI YAYASAN RUMAH BELAJAR KELUARGA ANAKLANGIT DALAM MENDIDIK ANAK JALANAN DI KOTA TANGERANG**

Untuk mendidik anak jalanan yang memiliki latar belakang tumbuh dan hidup di jalan bukanlah hal yang mudah. Butuh kemampuan dan keterampilan yang baik dalam mendidiknya, namun ada kendala dalam proses pembelajarannya, yaitu faktor semantik, faktor psikologis dan faktor budaya sehingga pengajar harus mampu menumbuhkan rasa semangat kepada anak didik, untuk itu diperlukan adanya strategi komunikasi instruksional yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi instruksional dalam mendidik anak jalanan di Yayasan Rumah Belajar Keluarga Anaklangit. Peneliti mencoba untuk menganalisis dari strategi komunikasi instruksional yang digunakan oleh pengajar, apa saja hambatan yang dihadapinya dan bagaimana penerapan teknik yang digunakan dalam mendidiknya. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan paradigma pospositivistik dengan pengumpulan data wawancara mendalam, dokumentasi, observasi partisipatif serta triangulasi data. Teori yang digunakan adalah teori atribusi dan menggunakan model pembelajaran kuantum. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi instruksional yang dilakukan pengajar Yayasan Rumah Belajar Keluarga Anaklangit dalam mendidik anak didiknya berupa metode bermain sambil belajar, metode praktek, metode tanya-jawab, dan metode karyawisata. Tidak hanya pendidikan yang diberikan tetapi keterampilan pun diberikan oleh pengajar guna menunjang keterampilan bagi anak didik sehingga bisa membuka usaha mandiri. Hambatan yang dalam mendidik anak jalanan adalah hambatan semantik, hambatan psikologis dan hambatan budaya. Penerapan teknik yang dipergunakan oleh pengajar kepada anak didik berupa teknik psikologis, teknik persuasif dan teknik dialog/ interaksi. Strategi komunikasi instruksional yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Belajar Keluarga Anaklangit ternyata memiliki hasil yang cukup besar dalam meningkatkan pemahaman baik dari segi pendidikan maupun pemberian keterampilan bagi para anak didik.

Kata Kunci : Komunikasi Instruksional, Anak Jalanan, Teori Atribusi, Model Pembelajaran Quantum